

RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA LINGKUNGAN KAMPUS  
UPN "VETERAN" JAWA TIMURZahra Ella Nurrahma<sup>1</sup>, Callista Nayla Salwa<sup>2</sup>, Siti Nurhalimatus Sa'diyah<sup>3</sup>, Mochammad  
Rafly Aditya Pratama<sup>4</sup>, Arya Winanta Diharja<sup>5</sup>E-mail : [24043010280@student.upnjatim.ac.id](mailto:24043010280@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup> [24042010341@student.upnjatim.ac.id](mailto:24042010341@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>  
[24025010121@student.upnjatim.ac.id](mailto:24025010121@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup> [24041010231@student.upnjatim.ac.id](mailto:24041010231@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>  
[24024010203@student.upnjatim.ac.id](mailto:24024010203@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak.** Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa nasional Republik Indonesia. Bahasa ini merupakan salah satu dari ratusan bahasa yang digunakan di Indonesia, yang memiliki kekayaan dan keragaman budaya yang luar biasa. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, dan globalisasi. Oleh karena itu, bahasa Indonesia memiliki berbagai ragam atau variasi yang digunakan dalam berbagai situasi, tujuan, dan latar belakang penuturnya. Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang pemakaiannya berbeda-beda. Dalam penelitian yang kami lakukan ditemukan adanya variasi Bahasa paling banyak yaitu di kelas dengan persentase 44,1% dan disusul angka 26,5% yang berada di kantin. Di luar adanya perbedaan bahasa yang digunakan mahasiswa di kampus teknologi juga termasuk dalam pengaruh ragam bahasa dengan persentase 82,4%. Berdasarkan survey di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur pernah mengalami perbedaan bahasa dalam berkomunikasi. Hal ini terjadi karena faktor perbedaan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Tidak dapat dipungkiri Indonesia memiliki ragam bahasa dan daerah yang sangat luas, oleh karena itu kekayaan ragam bahasa dalam setiap daerah bisa terbawa dalam lingkungan kampus ketika adanya seorang mahasiswa perantauan menetap dalam suatu kota/ daerah untuk menempuh pendidikan.

**Kata Kunci:** Komunikasi Mahasiswa, Ragam Bahasa, Bahasa Mahasiswa.

**Abstract.** Bahasa Indonesia is the official and national language of the Republic of Indonesia. It is one of hundreds of languages spoken in Indonesia, which has tremendous cultural richness and diversity. Indonesian is also a dynamic language and continues to develop along with the times, technology, and globalization. Therefore, Indonesian has various varieties or variations that are used in various situations, purposes, and backgrounds of its speakers. Language variety is a variety of language that is used differently. In the research we conducted, it was found that the most language variations were in the classroom with a percentage of 44.1% and followed by 26.5% in the canteen. Apart from the differences in the language used by students on campus, technology is also included in the influence of language varieties with a percentage of 82.4%. Based on the survey above, it can be concluded that most UPN "Veteran" East Java students have experienced language differences in communication. This happens because of the different social and cultural backgrounds of each UPN

**Article History**

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

**Copyright : Author****Publish by : Argopuro**

This work is licensed  
under a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*"Veteran" East Java student. It cannot be denied that Indonesia has a very wide variety of languages and regions, therefore the rich variety of languages in each region can be carried over into the campus environment when an overseas student settles in a city / area to pursue education.*

**Keywords:** *Student Communication, Language Variety, Student Language*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada lawan bicara. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Wibowo (2001), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, serta digunakan oleh sekelompok manusia sebagai alat berkomunikasi untuk menyampaikan perasaan dan pikiran.

Komunikasi adalah proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung makna dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Dalam proses komunikasi, pesan yang disampaikan akan memiliki arti tergantung pada pemahaman dan persepsi komunikan. Oleh karena itu, komunikasi akan efektif dan tujuan komunikasi dapat tercapai apabila para pelaku yang terlibat memiliki persepsi yang sama terhadap simbol yang digunakan. Menurut Agus M. Hardjana (2016:15), "Komunikasi merupakan kegiatan di mana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain, dan setelah menerima pesan, komunikan memberikan tanggapan kepada pengirim pesan."

## KAJIAN TEORI

Manusia tidak akan lepas dari pemakaian Bahasa dalam kehidupan sosial. Bahasa akan dipakai oleh manusia dalam setiap kegiatan berkomunikasi, bahasa yang dipakai oleh manusia juga beraneka ragam, oleh karena itu pemakaian bahasa juga beraneka ragam sesuai dengan pemakainya. Keragaman bahasa yang sering terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari faktor lingkungan, sosial, fungsi, dan situasi dalam pemakaian bahasa (Chaer dan Agustina, 2004). Ragam bahasa merupakan sebuah variasi yang ada dalam bahasa yang disesuaikan dengan konteks pemakaian. Dalam pemakaian ragam bahasa, penutur harus menyesuaikan ragam bahasa berdasarkan keperluannya menurut Chaer dan Agustina mengatakan bahwa ragam bahasa dibagi menjadi empat yaitu: ragam bahasa dari segi penutur, pemakaian, keformalan, dan sarana. Pemakaian bahasa akan berbeda bergantung dengan topik pembicaraan oleh para pembicaraanya, ragam bahasa merupakan variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda berdasarkan topik yang sedang dibicarakan dan juga menurut media pembicaraanya.

## METODE PENELITIAN

Dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan Google Form sebagai media pengisian data yang akan di input dalam penulisan ilmiah ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan survey online menggunakan Google Form dengan waktu 2 hari di mulai tanggal 15 Oktober 2024 sampai tanggal 16 Oktober 2024 dengan jumlah 34 responden yang telah mengisi kuesioner ini. Kami akan mengidentifikasi penggunaan ragam bahasa, serta mengamati pengaruh teknologi dan media sosial terhadap ragam bahasa dalam konteks komunikasi ini. Tidak hanya itu, peneliti juga akan menyinggung faktor-faktor yang mengakibatkan penggeseran yang mengakibatkan perubahan ragam bahasa serta dampaknya terhadap pemahaman dan efektivitas komunikasi.

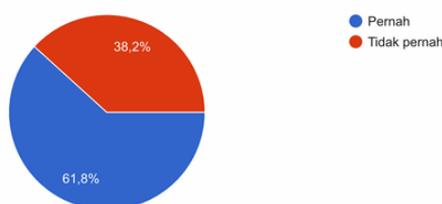
Karya tulis ilmiah ini diperlukan dapat menyampaikan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana ragam Bahasa Indonesia digunakan dalam komunikasi antar mahasiswa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur.

UPN "Veteran" Jawa Timur merupakan satu diantara perguruan tinggi yang berisi

lingkungan akademik yang dinamis dan multikultural. Mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang sosial budaya berkumpul di UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Komunikasi antar mahasiswa di lingkungan ini menjadi hal yang penting dalam membangun hubungan sosial, saling berbagi informasi, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Penelitian mengenai Ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi antar mahasiswa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur menjadi penting dilakukan untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa ini beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi di era modern. Dalam karya tulis ilmiah ini, kami akan menjelajahi dan menganalisis fenomena tersebut.

## HASIL

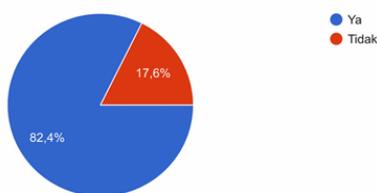
Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan bahasa atau kosakata yang digunakan oleh mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur?  
 34 jawaban



Gambar 1. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-1

Sesuai data yang diperoleh penyebaran angket pada mahasiswa berjumlah 34 orang, terdapat jawaban “Pernah” pada mereka yang mengalami kesulitan dalam Bahasa/kosa kata yang digunakan dalam komunikasi di kampus dengan persentase 61,8% dan jawaban “Tidak pernah” bagi mereka yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa dengan perentase 38,2%. Dengan hasil 61,8 ini menunjukkan bahwa sampel kami cukup representatif untuk mempelajari ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa dalam lingkungan kampus.

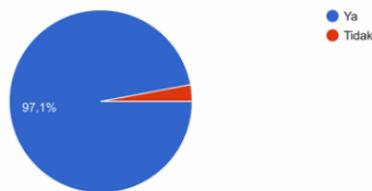
Apakah anda mengamati adanya pengaruh teknologi dalam ragam bahasa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur?  
 34 jawaban



Gambar 2. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-2

Berdasarkan hasil observasi, dari total 34 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 82,4% menyatakan bahwa penggunaan teknologi telah berpengaruh signifikan dalam komunikasi di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur. Akan tetapi 17,5% mahasiswa menyatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus. Mereka berpendapat bahwa ragam bahasayang digunakan tetap dalam dunia nyata melainkan teknologi hanyalah alat komunikasi / alat bantu ketika jarak tidak jauh, karena ragam bahasa yang bervariasi berasal dari daerah mahasiswa itu sendiri.

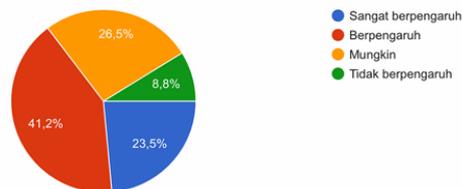
Apakah anda merasa adanya variasi bahasa yang digunakan diantara kelompok mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur?  
 34 jawaban



Gambar 3. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-3

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat variasi bahasa yang signifikan di antara kelompok mahasiswa dengan minat dan latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur. Dari jumlah 34 responden yang telah mengisi Google Form menunjukkan bahwa sebanyak 97,1% mahasiswa mengalami perbedaan minat, latar belakang budaya, dan disiplin ilmu dapat mempengaruhi ragam bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan kampus. Dan sisanya menyatakan bahwa tidak terdapat variasi/bahasa yang digunakan di antara mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur.

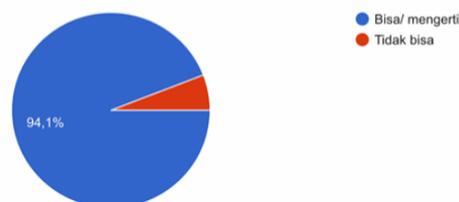
Apakah penggunaan bahasa daerah di lingkungan saudara mempengaruhi ragam bahasa yang saudara gunakan sehari-hari?  
 34 jawaban



Gambar 4. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-4

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 41,2% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa daerah di lingkungan kampus mempengaruhi bahasa yang digunakan mahasiswa sehari-hari, namun bagi beberapa mahasiswa menyatakan "Mungkin" karena dari dirinya sendiri bisa jadi mungkin iya ataupun tidak berpengaruh. Sebanyak 23,5% mengatakan sangat berpengaruh dikarenakan lingkungan yang setiap hari mereka temui sangat bervariasi dari mulai bahasa yang digunakan, cara belajar mereka, dan adat yang berbeda sehingga beberapa dari mahasiswa dapat menyatakan ragam bahasa sangat berpengaruh dalam berkomunikasi di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur.

Sebelum berkuliah di UPN "Veteran" Jawa Timur apakah saudara mampu menggunakan dan mengerti bahasa jawa?  
 34 jawaban

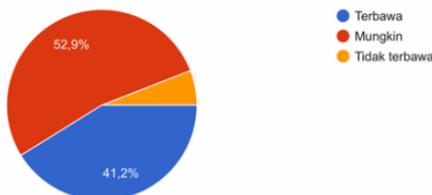


Gambar 5. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-5

Dari data diatas sebanyak 94,1% mahasiswa mampu menggunakan bahasa jawa sebelum berkuliah di UPN "Veteran" Jawa Timur, yang berarti Sebagian banyak mahasiswa menetap di pulau jawa, akan tetapi *culture language* di setiap daerah berbeda-beda sehingga menyebabkan perbedaan bahasa yang signifikan pada mahasiswa. Seperti contoh Bahasa Jawa Timur dan Jawa

Barat yang dapat kita ketahui selama ini. Sehingga sisanya menyatakan bahwa mereka tidak bisa menggunakan bahasa jawa termasuk dalam mahasiswa yang menetap diluar pulau jawa.

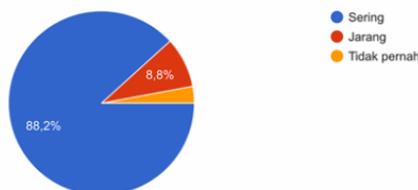
Apakah ragam bahasa di lingkungan kampus terbawa dalam komunikasi ketika kembali ke daerah asal?  
34 jawaban



Gambar 6. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-6

Berdasarkan hasil persentase diatas menunjukkan bahwa ragam bahasa di kampus “Mungkin” terbawa saat Kembali ke daerah asal. Ini berarti dari Sebagian mahasiswa yang tidak merantau bisa jadi terbawa/ tidak terbawa, sementara itu 41,2% mahasiswa menyatakan bahwa ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa di kampus terbawa ke daerah asal.

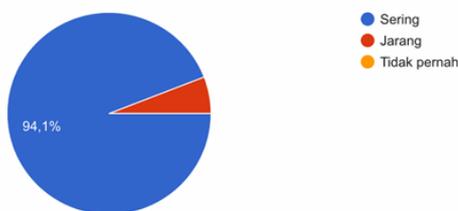
Seberapa sering komponen yang ada di lingkungan kampus saudara menggunakan bahasa daerah (Bahasa Jawa)?  
34 jawaban



Gambar 7. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-7

Dari data diagram diatas menunjukkan bahwa bahasa jawa sering digunakan di lingkungan kampus sehingga mencapai persentase 88,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ragam bahasa yang digunakan di lingkungan kampus yaitu bahasa jawa, dan sisanya 8,8% jarang menggunakan bahasa jawa dikarenakan lingkungan yang berbeda. Google Form ini disebar secara meluas sehingga dalam beberapa mahasiswa akan memiliki perbedaan yang signifikan.

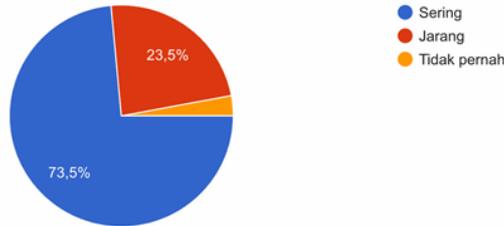
Seberapa sering anda berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus?  
34 jawaban



Gambar 8. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-8

Berdasarkan data yang diperoleh, diagram diatas menunjukkan bahwa 94,1% mahasiswa menyatakan “Sering” berinteraksi dengan mahasiswa lain dikampus. Mahasiswa lain yang kami maksud yaitu mahasiswa beda prodi dan beda fakultas. Sehingga banyak ragam bahasa yang ditemui oleh mahasiswa di lingkungan kampus.

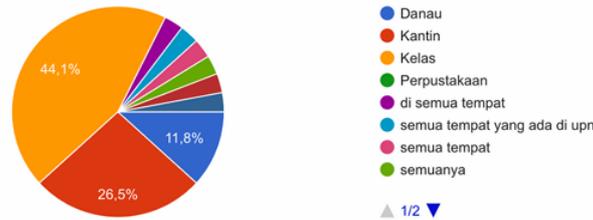
Seberapa sering saudara menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi?  
 34 jawaban



Gambar 9. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-9

Dari data yang diperoleh mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering menggunakan bahasa jawa di lingkungan kampus dengan persentase 73,5%. Dan sebanyak 23,5% menyatakan bahwa jarang menggunakan bahasa jawa dalam lingkungan kampus dikarenakan perbedaan lingkungan pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungan kampus dan adanya ragam bahasa jawa yang banyak.

Menurut anda dimana variasi ragam bahasa yang paling banyak di temui?  
 34 jawaban



Gambar 10. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-10

Berdasarkan hasil penelitian dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase paling tinggi variasi ragam bahasa yang paling banyak ditemui yaitu dikelas, tidak dapat dipungkiri bahwa teman satu kelas juga banyak yang dari luar kota dan menyebabkan perbedaan ragam bahasa yang digunakan dan ditemui. Dan terbanyak kedua yaitu di kantin karena banyaknya mahasiswa dan menjadi satu di suatu tempat sehingga bercampur juga ragam juga bahasa yang digunakan. Bisa disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur menggunakan variasi ragam bahasa saat berkomunikasi dengan teman sebaya di kantin. Variasi ragam bahasa umumnya digunakan oleh mahasiswa dikalangan remaja saja saat berinteraksi, sehingga tidak sampai ke kalangan dosen,maupun orang tua.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi adanya ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa dikampus karena banyaknya kalangan mahasiswa perantauan yang menggunakan bahasa daerah yang terbawa hingga ke kampus sehingga bahasa setempat mengalami ragam bahasa juga budaya yang terbawa oleh mahasiswa perantauan.
2. Teknologi juga sangat berpengaruh dalam ragam bahasa komunikasi mahasiswa dikampus UPN "Veteran" Jawa Timur, seperti yang tercantup pada diagram sebelumnya

sebanyak 82,4% setuju bahwa adanya ragam bahasa dalam komunikasi dikampus juga terpengaruh karena teknologi yang semakin berkembang.

3. Variasi bahasa juga banyak ditemui diantara kelompok mahasiswa dengan minat dan latar belakang yang berbeda di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini banyak ditemui di kelas.

## REFERENSI

- Ginting, E. (2020). *PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS DESA MERDEKA, KECAMATAN MERDEKA KABUPATEN KARO* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Ihsan, L. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. GLOBAL TEKNOMEDIKA MANDIRI PEKANBARU. *INDEKS: Inovasi Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 56-64.
- Julisa, T. C., Legiani, W. H., & Juwandi, R. (2023). Pengembangan Kompetensi Abad 21 melalui Bahan Ajar Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 234-246.
- Komunikasi, J., Ilmu Politik, dan, Oktaviani Pane, O., Lase, A., Sosiologi Agama, M., & Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen, F. (2024). *Retorika MULTICULTURALISM COMMUNICATION IN THE ERA OF GLOBALIZATION*. 7482, 131-137.
- PAMULA, V. L. (2024). ANALISIS RENDAHNYA PELAYANAN ANCHOR HANDLING GUNA MENUNJANG KELANCARAN OPERASI KAPAL ANCHOR HANDLING TUG SUPPL (AHTS) TRANSKO BALIHE.
- Pane, O. O., & Lase, A. (2024). KOMUNIKASI MULTIKULTURALISME DI ERA GLOBALISASI. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 131-137.
- Putra, A. S., & Ratmanto, T. (2019). Media dan upaya mempertahankan tradisi dan nilai-nilai Adat. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 59-66.